

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak bola

Fany Dwi Nurcahyani¹

Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Surabaya
(Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya)
fanydwi.nc@gmail.com

Loggar Bhilawa²

Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Surabaya
(Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya)
loggarbhilawa@unesa.ac.id

Abstract

This study measures whether the financial and sports performance of a football club has an effect on stock prices. Financial performance can be measured through several methods, one of which is the measurement of financial performance using ratio analysis. This study observes the financial performance of football clubs in Europe who also sell their shares in capital markets such as the London Stock Exchange, Borsa Italiana, and Xetra. Research methods with quantitative approaches are used in this study. Sports performance is measured by the number of wins, losses and match series. There were 18 soccer clubs observed in this study. A simple linear regression analysis model is used to see the effect of financial and sports performance on soccer club stock prices. We find it unique in this study that the financial performance of football has a more substantial effect than sports performance which does not have a substantial effect on the stock price of football clubs.

Keywords: Capital Market, Financial Performance, Football Club, and Stock Prices

Abstrak

Studi ini mengukur apakah kinerja keuangan dan olahraga klub sepak bola berpengaruh terhadap harga saham. Kinerja keuangan dapat diukur melalui beberapa metode, salah satu pengukuran kinerja keuangan yaitu memakai analisis rasio. Studi ini melakukan pengamatan kinerja keuangan klub sepakbola di Eropa yang juga menjual sahamnya di pasar modal seperti London *Stock Exchange*, Borsa Italiana, dan Xetra. Metode penelitian dengan pendekatan

kuantitatif digunakan pada studi ini. Kinerja olahraga diukur melalui jumlah kemenangan, kekalahan maupun seri pertandingan. Terdapat 18 klub sepakbola yang diamati dalam studi ini. Model analisis pengaruh kinerja keuangan dan olahraga terhadap harga saham klub sepakbola menggunakan analisis regresi linear sederhana. Kami menemukan keunikan pada penelitian ini bahwa kinerja keuangan sepakbola lebih berpengaruh substansial daripada kinerja olahraga yang tidak berpengaruh substansial pada harga saham klub sepakbola.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Klub Sepak Bola, Pasar Modal, dan Saham

Pendahuluan

Pada era modern saat ini, sepak bola berkembang tidak hanya menjadi sebuah hiburan atau olahraga namun juga menjadi sebuah industri (Rey dan Santelli, 2017; Suhansyah, 2016). Hal ini dapat dibuktikan dalam 30 tahun terakhir terdapat klub sepak bola di Eropa yang menjual sahamnya pada bursa efek seperti London *Stock Exchange* (LSE) serta New York *Stock Exchange* (NYSE). Dikutip dari Advfn.com, (2019) menunjukkan daftar klub sepak bola di Eropa yang telah mendaftarkan sahamnya (terlihat di tabel 1).

Tabel 1
Daftar Klub Sepak Bola yang Menjual Sahamnya

No.	Klub Sepakbola	Bursa Efek
1.	Manchester United (MANU)	New York <i>Stock Exchange</i>
2.	AS Roma (ASR)	Borsa Italiana
3.	Juventus (JUVE)	Borsa Italiana
4.	Lazio (SSL)	Borsa Italiana
5.	Borussia Dortmund (BVB)	Xetra <i>Exchange</i>
6.	Celtic (CCP)	London <i>Stock Exchange</i>
7.	Rangers (RFC)	London <i>Stock Exchange</i>

Sumber: Advfn.com, 2019

Terdapat tiga kegiatan utama pada klub olahraga sepak bola yaitu, kegiatan dalam menghasilkan pendapatan seperti penjualan tiket, pendapatan hak siar serta sponsor, kemudian kontrak pemain dimana klub

sepak bola dapat mengakuisisi ataupun menjual pemain dari klub, dan yang terakhir yaitu kegiatan pengembangan minat dan bakat. Hal unik lainnya yaitu pengakuan pemain klub sepak bola diakui sebagai aset tak berwujud (*Intangible Assets*) karena; kontrak pemain harus dikapitalisasi dengan diakui sebagai aset klub sepak bola (Amir dan Livne, 2005).

Penelitian tentang keterkaitan harga saham klub sepak bola sudah banyak dilakukan di luar negeri, khususnya penelitian hubungan antara kinerja olahraga dengan harga saham klub sepak bola, penelitian Van Gils (2016); Renneboog & Vanbrabant (2000) memberikan hasil positif kemenangan pertandingan dengan *return* abnormal sejak hari ke-0. Hasil yang seri atau kekalahan memiliki dampak yang buruk pada *return* abnormal. Penelitian yang dilakukan oleh Suhansyah (2016) mengukur pergerakan harga saham dengan menggunakan analisis rasio *Total Assets Turnover* serta *Return on Assets* dari klub sepak bola Liga Italia yang menjual sahamnya di Bursa Italia. Hasil yang dari penelitian tersebut yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh pada harga saham serta *Return on Assets* (ROA) kurang berpengaruh pada harga saham. Keterbatasan studi oleh Suhansyah (2016) yaitu penelitian yang dilakukan hanya menggunakan klub sepak bola di Liga Italia yang menjual sahamnya di Bursa Italia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sebuah kinerja keuangan dan olahraga suatu klub sepakbola terhadap harga saham klub sepakbola. Komponen

pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini memakai rasio profitabilitas, likuiditas, serta solvabilitas. Kinerja olahraga klub sepak bola diukur melalui hasil pertandingan antara lain kemenangan, seri atau kalah. Penelitian ini menggunakan klub sepakbola yang menjual sahamnya di bursa efek. Berdasarkan hasil data yang didapat terdapat 17 klub sepak bola di dunia yang menjual sahamnya di bursa efek. Diantaranya yaitu klub sepakbola Manchester United, Borussia Dortmund, Celtic, dan Besiktas. Klub-klub sepak bola tersebut menjual sahamnya di bursa efek seperti New York Stock Exchange, Bursa Italiana, London Stock Exchange, dan Xetra. Berdasarkan pemaparan sebelumnya peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengaitkan kinerja keuangan serta kinerja olahraga dengan harga saham klub sepak bola.

Fenomena yang menarik untuk dilakukan penelitian ini yaitu laporan keuangan klub sepak bola Manchester United yang mengalami kerugian di tahun 2018 sebesar £ 37,6 juta dan pada saat mempublikasikan hasil laporan keuangannya yang menunjukkan laba sebesar £ 18,8 juta untuk periode Juli 2018 – Juni 2019 Manchester United PLC (2019), reaksi pada tren harga saham klub sepak bola dengan kode perusahaan MANU tersebut meningkat dari akumulasi harga saham pada bulan Juli sebesar \$ 17,93 pada bulan Juni 2019 menjadi \$ 18,102 pada bulan Juli 2019 (Yahoo Finance, 2019). Hal ini menjadi motivasi peneliti untuk menganalisis “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak Bola”.

Kerangka Teoretis dan Hipotesis

Teori Pensinyalan

Signalling Theory dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) dalam jurnalnya yang berjudul “*Job Market Signaling*”,

penelitian ini mengilustrasikan pada *job market* atau pasar tenaga kerja, dan disimpulkan apabila pengirim sinyal memiliki informasi dan mengirimkan sinyal kepada pihak penerima sinyal atas kredibilitasnya. Dari penelitian tersebut, merumuskan sebuah teori yang bernama *signalling theory* yaitu menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk suatu pertimbangan keputusan pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang menunjukkan informasi positif dapat berdampak pada reaksi pasar dengan perubahan harga saham. Regulasi dalam pasar modal juga mengatur untuk dianggap pasar yang efisien maka harga aset yang diperdagangkan di bursa efek harus mencerminkan semua informasi yang relevan tentang perusahaan tersebut (Samagaio *et al.*, 2009; Suhansyah, 2016).

Teori Keagenan

Teori keagenan merujuk pada definisi suatu kontrak yang melibatkan pemilik entitas atau investor dengan manajemen dimana investor sebagai pihak *principal* mengendalikan pihak manajemen (agen) dalam membuat keputusan bagi pihak *principal* (Jensen dan Meckling, 1976; Scott, 2015:358). Saat manajer klub sepak bola berhasil meningkatkan performa kinerja keuangan serta pelatih berhasil meningkatkan performa kinerja olahraga akan berdampak pada laba klub sepak bola meningkat, maka akan menguntungkan pihak *principal* atau investor, dan juga manajer serta pelatih akan mendapatkan sebuah *fee* atas keberhasilan tersebut.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan bentuk perbandingan keadaan keuangan sebuah entitas dari periode sebelumnya atau perusahaan sejenis dan kinerja keuangan tersebut diukur dengan rasio keuangan antara lain, rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan pasar (Halim dan Hanafi, 2007:230). Kinerja keuangan menjadi sebuah informasi dalam industri

sepak bola dan sebagai salah satu pertimbangan oleh calon investor dalam pengambilan keputusan (Ecer dan Boyukaslan, 2014; Suhansyah, 2016).

Kinerja Olahraga

Kinerja sepak bola dianggap baik apabila klub sepak bola dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya. Banyaknya gol yang tercetak dapat disimpulkan bahwa klub sepak bola tersebut telah melakukan latihan, taktik dan strategi yang diterapkan berjalan efektif (Suhansyah, 2016).

Rasio Likuiditas Berpengaruh pada *Stock Price*

Rasio likuiditas digunakan dalam mengukur ketersediaan yang dimiliki oleh klub sepak bola dalam memenuhi kebutuhan kas dalam jangka pendek Subramanyam dan Wild (2014) rasio ini diperlukan dalam menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan profit dan ukuran modal kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Warrad (2014) harga saham bank di Jordania dipengaruhi oleh rasio likuiditas hal ini karena fungsi inti bank dan layanan ekonomi yang sangat penting bagi perekonomian, kemudian penelitian Pražák dan Stavárek (2017) menemukan hasil yang negatif pada perusahaan keuangan di Prague Stock Exchange dan Warsaw Stock Exchange periode 2006-2015 hal ini disebabkan efek yang diharapkan pengaruhnya terhadap harga saham tidak jelas.

H1a = *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Stock Price*

H1b = *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Stock Price*

H1c = *Cash Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Stock Price*

Rasio Solvabilitas Berpengaruh pada *Stock Price*

Rasio ini menilai atau menguji kesanggupan sebuah klub sepak bola kebutuhan jangka panjangnya (Lusiana, 2010). Rumus-rumus rasio likuiditas pada umumnya mengukur

pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Penelitian yang dilakukan Rahman (2017) meneliti pengaruh solvabilitas secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 menunjukkan hasil yang positif sebesar 50,1% terhadap harga saham. Hasil penelitian oleh Lusiana (2010) bahwa rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” meneliti pada perusahaan industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

H2a = *Debt to Assets* (DAR) berpengaruh pada *Stock Price*

H2b = *Debt to Equity* (DER) berpengaruh pada *Stock Price*

Rasio Profitabilitas Berpengaruh pada *Stock Price*

Rasio profitabilitas mengukur laba dan sebagai evaluasi komponen laba Subramanyam dan Wild (2014), Rasio ini mengukur tingkat seberapa efektif manajemen klub sepak bola (Rahman, 2017).

Penelitian terdahulu yang mengukur rasio profitabilitas berpengaruh pada harga saham yaitu pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada BEI di tahun 2012-2015. Ginting (2018), serta Arkan (2016) melakukan penelitian rasio profitabilitas berpengaruh pada harga saham pada perusahaan yang menjual sahamnya di Kuwaiti *Financial Market*. Penelitian oleh Suhansyah (2016) mengukur rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola, dan selaras dengan penelitian oleh Widayanti dan Colline (2017) dan Menaje (2012) bahwa rasio profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3a= *Return on Assets* (ROA) berpengaruh pada *Stock Price*

H3b = *Return on Equity* (ROE) berpengaruh pada *Stock Price*

H3c=*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh pada *Stock Price*

Kinerja Olahraga Berpengaruh pada *Stock Price*

Kinerja olahraga klub sepak bola menjadi salah satu pertimbangan investor saham klub sepak bola yang dapat ditunjukkan melalui peningkatan performa di lapangan dan memenangkan pertandingan sepak bola (Suhansyah, 2016). Semakin banyaknya klub sepak bola memenangkan pertandingan akan meningkatkan pendapatan klub sepak bola dan akan berbanding lurus dengan harga saham klub sepak bola.

H4 = Kinerja Olahraga berpengaruh pada *Stock Price*

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan pada studi ini. Data yang didapatkan dan diolah pada penelitian ini berbentuk angka-angka yang dapat dinilai dan diolah menggunakan perhitungan statistik maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017:14).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada studi ini yaitu data kuantitatif, yaitu pengolahan data yang dapat diukur menggunakan satuan atau angka (Sugiyono, 2017:137). Jenis data yang digunakan yaitu kinerja keuangan diukur melalui laporan keuangan klub sepak bola serta harga saham, kemudian kinerja olahraga diukur melalui jumlah kemenangan, kalah atau seri akumulatif satu periode klub sepak bola.

Studi penelitian memakai data sekunder, yaitu informasi data yang tidak secara langsung didapatkan oleh pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Pengumpulan data laporan keuangan untuk digunakan dalam analisis rasio serta data harga saham klub sepak bola diperoleh dari web artikel *The Wall Street Journal* dalam halaman *wsj.com* dan *Yahoo Finance* dalam halaman *finance.yahoo.com* untuk memperoleh data kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu objek atau subjek dengan sifat atau kriteria yang selaras dan telah dikualifikasi oleh peneliti sebagai bahan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi pada penelitian ini yaitu klub sepak bola Eropa yang menjual sahamnya di bursa efek.

Teknik sampel pada memakai *purposive sampling* yaitu dalam menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu agar data yang diolah menunjukkan hasil yang representatif (Sugiyono, 2017:85). Sampel penelitian ini menggunakan seluruh populasi klub sepak bola yang menjual sahamnya di bursa efek dan klub sepak bola tersebut telah menjual sahamnya pada tahun 2014/15 hingga 2019/20, pengambilan seluruh populasi disebabkan jumlah populasi klub sepak bola Eropa yang menjual sahamnya hanya sebanyak 18 klub sepak bola. Jumlah data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 90 data.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang pergerakan nilainya akan memengaruhi perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen pada penelitian ini yaitu rasio keuangan antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri atas beberapa rasio, yaitu:

Quick Ratio (X1a)

Untuk mengukur *quick ratio* dipergunakan rumus,

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Current Ratio (X1b)

Berikut adalah rumus untuk mengukur *current ratio*,

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Cash Ratio (X1c)

Rumus dari *cash ratio* adalah sebagai berikut,

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Utang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri atas beberapa rasio, yaitu:

Debt to Assets Ratio (X2a)

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut,

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (X2b)

Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* digunakan rumus sebagai berikut,

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas terdiri atas beberapa rasio, antara lain:

Return on Assets (X3a)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* yaitu,

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Equity (X3b)

Berikut adalah rumus untuk mengukur rasio *Return on Equity*,

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal}}$$

Net Profit Margin (X3c)

Rumus dari NPM adalah sebagai berikut,

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan bersih}}$$

Kinerja Olahraga (X4)

Kinerja olahraga dihitung melalui hasil pertandingan yaitu kemenangan, seri atau kekalahan, kinerja yang lebih baik di lapangan dapat menghasilkan imbalan finansial (Van Gils, 2016). Pertandingan dihitung hanya pada liga nasional klub sepak bola agar tidak terdapat banyaknya selisih pertandingan yang dimainkan klub sepak bola pada satu musim.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen/terikat pada studi ini yaitu harga saham. Harga saham yaitu nilai pasar dari saham yang terbentuk karena lelang yang terjadi pada pasar saham sekunder di bursa efek (Gantina, 2018; Sanjaya, 2014). Harga saham pada studi ini menggunakan *closing price* atas saham klub sepak bola pada satu periode berjalan dari laporan keuangan klub sepak bola.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data sekunder seperti laporan keuangan klub sepak bola didapatkan pada halaman internet *The Wall Street Journal* dan *Morningstar*. Data yang dibutuhkan yaitu data laporan keuangan 19 klub sepak bola periode 2014/2015 hingga 2018/2019. Harga saham *closing price* tahun periode laporan keuangan klub sepak bola didapatkan dari tren harga saham pada laman *Yahoo Finance* di www.finance.yahoo.com dengan menggunakan rata-rata harga saham di bulan Juni.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis memakai regresi linear sederhana, yaitu analisis yang digunakan dalam memprediksi perubahan nilai variabel terikat apabila nilai variabel tidak terikatnya diubah atau dimanipulasi (Sugiyono, 2017:275). Data diuji dengan analisis regresi linear sederhana yang akan diolah melalui program SPSS. Persamaan dari analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut,

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + Error$$

Keterangan:

\hat{Y} = Harga Saham

a = Nilai Y apabila x=0 (konstanta)

b = Koefisien Regresi

X₁ = Rasio Likuiditas

X₂ = Rasio Solvabilitas

X₃ = Rasio Profitabilitas

X₄ = Kinerja Olahraga

Error = Standar Error Variabel

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan dalam model analisis regresi pada variabel dependen dan independennya memiliki sebaran data normal atau tidak (Lusiana, 2010). Model regresi dianggap ideal apabila memiliki ataupun mendekati normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menggunakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser dan uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson masing-masing digunakan untuk meneliti perbedaan *error* dengan residual antar periode penelitian dan uji autokorelasi untuk menguji adanya hubungan variabel bebas pada periode *x* dan periode sebelumnya (Sujarweni, 2016).

Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan teknik analisis data penelitian menjelaskan ragam dari variabel

independen (Ghozali, 2011:98). Apabila uji R *square* bernilai kecil variabel dependen tersebut kemampuan menjelaskannya terbatas. Apabila R² menunjukkan hampir angka satu dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar informasi yang diteliti dengan variabel dependen. Rumus mengukur koefisien determinasi yaitu,

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R² = koefisien korelasi yang dikuadratkan

R² merupakan kuadrat dari koefisien hubungan antara variabel tidak terikat dengan variabel terikat. korelasi tersebut hanya menginterpretasikan hubungan keterkaitan variabel bebas dan terikat, bukan untuk melihat pengaruh variabel tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memakai uji Kolmogorov-Smirnov, hasil dari uji tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0.000 maka konklusi dari sig dibawah 0.05 adalah data tersebut sebaran data tidak normal. Langkah yang dilakukan dalam menormalkan data salah satunya yaitu menghilangkan *outlier* dengan menggunakan *scatter plot* pada program SPSS 24. Setelah menghilangkan data ekstrim jumlah data yang dapat diolah menjadi sebanyak 45 data. Dari 45 data tersebut diuji kembali menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan mendapatkan sig. 0.200, yaitu diatas 0.05 dan telah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.
1.	<i>Quick Ratio</i>	0,660
2.	<i>Current Ratio</i>	0,736
3.	<i>Cash Ratio</i>	0,407
4.	<i>Debt to Assets</i>	0,151
5.	<i>Debt to Equity</i>	0,171
6.	<i>Return on Assets</i>	0,768
7.	<i>Return on Equity</i>	0,660
8.	<i>Net Profit Margin</i>	0,528
9.	<i>Sport Performance</i>	0,254

Sumber: data diolah penulis dan SPSS 24

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini memakai uji glejser, terdapat signifikansi yang dihasilkan dibawah 0.05 seperti pada variabel *cash ratio*. Maka data ditransformasi kedalam bentuk logaritma natural menggunakan program SPSS 24. Setelah data ditransformasi kedalam bentuk logaritma natural signifikansi yang dihasilkan seluruh variabel menggunakan uji gletser 0.05 yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Durbin-Watson dan menghasilkan df sebesar 2,449 dengan jumlah 9 variabel dan 45 data penelitian. Berdasarkan tabel Durbin-Watson k=9 dan n=45 dL menunjukkan angka 1,0889 dan dU sebesar 2,022 maka, $dU < df < 4-dU$ dan intepretasi dari uji tersebut yaitu tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandarized	Sig.
(Constant)	0,585	0,925
<i>Quick Ratio</i>	-9,917	0,425
<i>Current Ratio</i>	9,752	0,433
<i>Cash Ratio</i>	9,552	0,025
<i>Debt to Assets Ratio</i>	-2,572	0,251
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,006	0,982
<i>Return on Assets</i>	12,833	0,079
<i>Return on Equity</i>	4,161	0,066
<i>Net Profit Margin</i>	0,017	0,975
<i>Sport Performance</i>	0,067	0,387

Sumber: data diolah penulis dan SPSS 24

Berdasarkan tabel 3 maka persamaan regresi sederhana yaitu,

$$Y = 0,585 - 9,387X_1 - 2,578X_2 + 17,011X_3 + 0,067X_4$$

Dimana =

Y = Harga saham

X₁=Rasio Likuiditas dalam Kinerja Keuangan

X₂=Rasio Solvabilitas dalam Kinerja Keuangan

X₃=Rasio Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan

X₄ = Kinerja Olahraga

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan atau R *square* menunjukkan angka 0.430, hal ini dapat disimpulkan yaitu sebesar 43% keterkaitan antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Sebesar 43% perubahan harga saham disebabkan oleh kinerja keuangan dan kinerja olahraga. Sisanya sebesar 57% dipaparkan yang tidak masuk kedalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan menunjukkan nilai F senilai 2,938 dan nilai sig 0,110. berdasarkan tabel distribusi F (α 5%) nilai F(9,36) sebesar 2,15 maka $2,938 > 2,15$, dan nilai sig sebesar 0.110 dimana $sig > 0,05$

dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 ditolak serta H1, H2, H3 dan H4 dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas Dalam Kinerja Keuangan pada *Stock Price*

Berdasarkan hasil analisis regresi pengukuran rasio likuiditas terdiri atas variabel *quick ratio*(X1_a), *current ratio*(X1_b) dan *cash ratio*(X1_c). pada tabel 4 menunjukkan sig. pada variabel *quick ratio* sebesar 0,425, *current ratio* sebesar 0,433, dan *cash ratio* sebesar 0,025. Keputusan yang dapat diambil yaitu apabila sig. lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Jadi, variabel dari pengukuran rasio likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola yaitu *cash ratio*, kemudian untuk variabel *quick ratio* serta *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Hasil penelitian diperkuat oleh *signalling theory* yaitu apabila terdapat informasi luar biasa pada sebuah kemampuan aktivitas operasi dalam jangka pendek sebuah klub sepak bola akan memengaruhi pada nilai pasar perusahaan tersebut dalam hal ini yaitu harga saham klub sepak bola.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Dalam Kinerja Keuangan pada *Stock Price*

Menurut analisis regresi variabel untuk rasio solvabilitas yaitu *debt to assets ratio* (X2_a) dan *debt to equity ratio* (X2_b). Pada tabel 4 menunjukkan sig. pada variabel *debt to assets ratio* sebesar 0,251, dan *debt to equity ratio* sebesar 0,982. Keputusan yang dapat diambil yaitu apabila sig. lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Kedua variabel dari rasio solvabilitas tersebut memiliki nilai sig. diatas 0,05, maka tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Berdasarkan teori pensinyalan investor akan cenderung tidak berminat untuk melakukan investasi pada klub sepak bola yang memiliki nilai rasio solvabilitas yang

tinggi, hal ini disebabkan karena semakin tingginya hutang jangka panjang yang dimiliki oleh sebuah klub sepak bola akan berisiko tinggi untuk mengalami kebangkrutan klub sepakbola.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Dalam Kinerja Keuangan pada *Stock Price*

Berdasarkan koefisien pada tabel 4 *return on assets* menunjukkan sig. 0,079, *return on equity* 0,066 dan *net profit margin* sebesar 0,975. Keputusan yang dapat diambil yaitu apabila sig. lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Ketiga variabel dari rasio profitabilitas tersebut memiliki nilai sig. diatas 0,05, maka tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Hasil penelitian diperkuat oleh *signalling theory* yaitu apabila terdapat informasi luar biasa seperti rasio profitabilitas sebuah klub sepak bola tidak menjamin investor berminat pada klub sepak bola dengan laba yang tinggi. Hal ini disebabkan karena sebuah klub sepak bola yang memiliki laba yang tinggi juga memenuhi biaya dan kewajiban yang tinggi pula, sehingga investor tidak selalu mendapat peningkatan laba (Adipalguna dan Suarjaya, 2017).

Pengaruh Kinerja Olahraga pada *Stock Price*

Menurut hasil uji analisis regresi variabel kinerja olahraga yang merupakan poin skor kemenangan, seri dan kekalahan pertandingan klub sepak bola dalam tabel 3 *Sport Performance* menunjukkan sig. sebesar 0,387. Keputusan yang dapat diambil yaitu apabila sig. lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, maka prestasi olahraga tidak memiliki pengaruh pada *stock price*. Hal ini dimungkinkan karena ketika klub sepak bola memenangkan sebuah pertandingan maka akan membayar bonus tambahan kepada pemain yang telah mencetak gol kemudian apabila sebuah klub sepak bola sering memenangkan pertandingan maka klub sepakbola tersebut menerapkan pelatihan

yang baik dan hal tersebut membutuhkan biaya yang tinggi.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu *cash ratio* berpengaruh pada harga saham klub sepak bola, kemudian kinerja keuangan dari rasio likuiditas lainnya yaitu variabel *quick ratio*, dan *current ratio* kurang berpengaruh pada perubahan harga saham klub sepak bola hal ini bisa disebabkan oleh apabila klub sepak bola memiliki nilai likuiditas yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat *idle cash* yang tidak dikelola dengan baik oleh klub sepak bola.

Rasio solvabilitas terdiri atas variabel *DAR* dan *DER* kurang berpengaruh terhadap perubahan harga saham klub sepak bola, hal ini dimungkinkan karena apabila nilai solvabilitas sebuah klub sepak bola tinggi maka akan berisiko untuk mengalami kebangkrutan.

Rasio profitabilitas yang terdiri atas variabel *ROA*, *ROE*, dan *NPM* juga kurang berpengaruh terhadap perubahan harga saham klub sepak bola, hal ini dimungkinkan karena laba klub sepak bola yang tinggi juga akan memengaruhi pemenuhan biaya dan kewajiban yang tinggi pula.

Kemudian variabel yang terakhir yaitu kinerja olahraga kurang berpengaruh pada perubahan harga saham klub sepak bola, hal ini dapat dimungkinkan apabila klub sepak bola sering memenangkan pertandingan maka berbanding lurus dengan biaya yang ia keluarkan.

Cash ratio yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham klub sepak bola. Hal ini dapat diperkuat dengan apabila sebuah klub sepak bola memiliki pemain yang diakui sebagai *intangible assets* dalam sebuah klub sepak bola, semakin baik pemain sepak bola maka akan meningkatkan nilai aset sebuah klub sepak bola, dimana pemain yang baik maka akan lebih mudah

untuk memenangkan pertandingan sepak bola dan meningkatkan pendapatan klub, hal ini akan berbanding lurus ketika pendapatan klub sepak bola meningkat maka *return* saham juga meningkat, *return* saham yang tinggi akan lebih banyak diminati oleh investor dan menyebabkan harga saham naik. Maka dapat disimpulkan investor saham klub sepak bola tidak hanya melihat dari kinerja olahraga dari sebuah klub sepak bola namun juga kesehatan manajemen dari klub sepak bola tersebut.

Saran

Harapan untuk penelitian selanjutnya menambahkan rasio lain seperti rasio aktivitas serta rasio pasar. Penelitian yang dilakukan menggunakan klub sepak bola di Eropa dengan periode selama 5 tahun, harapan untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas negara serta memperpanjang periode penelitian agar data yang diperoleh semakin objektif. Batasan lainnya pada penelitian ini yaitu menggunakan klub sepak bola dari berbagai negara yang menyebabkan pertandingan dalam periode tahunan tidak sama, dan penelitian ini hanya menggunakan pertandingan nasional.

Daftar Pustaka

- Adipalguna, I., & Suarjaya, A. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(12), 7638–7668.
- Advfn.com. (2019). Football Clubs You Can Buy Shares In. Diperoleh pada 22 Oktober 2019, dari <https://uk.advfn.com/football>
- Amir, E., & Livne, G. (2005). Accounting, Valuation and Duration of Football Player Contracts. *Journal of Business Finance & Accounting*, 32(3–4), 549–586. <https://doi.org/10.1111/j.0306-686X.2005.00604.x>

- Arkan, T. (2016). The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: A Case Study in Emerging Markets. *Zeszyty Naukowe Uniwersytetu Szczecińskiego Finanse Rynki Finansowe Ubezpieczenia*, 1(79), 13–26.
<https://doi.org/10.18276/frfu.2016.79-01>
- Ecer, F., & Boyukaslan, A. (2014). Measuring Performances of Football Clubs Using Financial Ratios: The Gray Relational Analysis Approach. *American Journal of Economics*, 4(1), 62–71.
<https://doi.org/10.5923/j.economics.20140401.06>
- Gantina, G. S. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Universitas Widyatama, Bandung.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–8.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YPKN.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lusiana, F. W. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro.
- Menaje, P. M. (2012). Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(9), 98–104.
- Pražák, T., & Stavárek, D. (2017). The Effect of Financial Ratios on the Stock Price Development.
- Rahman, A. Y. (2017). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Universitas Widyatama.
- Renneboog, L., & Vanbrabant, P. (2000). Share Price Reactions To Sporty Performances Of Soccer Clubs Listed On The London Stock Exchange And The AIM. *Center Discussion Paper, 2000–19*, 1–28.
- Rey, A., & Santelli, F. (2017). The Relationship between Financial Ratios and Sporting Performance in Italy's Serie A. *International Journal of Business and Management*, 12(12), 53.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n12p53>
- Sanjaya, M. D. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhansyah, M. G. (2016). Pengaruh Financial Performance terhadap Harga Saham Klub Sepakbola melalui Soccer Performance sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Klub Sepakbola Liga Italia). Universitas Negeri Malang.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Van Gils, F. (2016). *How do stocks of listed football clubs react to the sportily*

*performance of these football clubs?
A case study of European listed football
clubs.* Tilburg University.

- Warrad, L. (2014). The Impact of Liquidity Through Quick Ratio on Share Price: Evidence from Jordanian Banks. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(8), 9–14.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. *Bina Ekonomi*, 21(1), 35–49.